

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan di Desa Teluk Pulau Dalam, Kec. Kuluh Leidong, Kab. Labuhan Batu Utara terletak pada  $2^{\circ}24'-46^{\circ}800''$  LU dan  $99^{\circ}33'-52^{\circ}920''$  BT. Alasan saya memilih lokasi ini karena telah terjadi kerusakan jalan yang berkepanjangan di desa ini, dimana Desa Teluk Pulau Dalam merupakan salah satu desa penghasil padi terbesar di Kecamatan Kualuh Leidong. Pada penelitian ini, peneliti ingin mengetahui dampak yang timbul akibat kerusakan jalan terhadap hasil pertanian komoditas padi masyarakat Desa Teluk Pulau Dalam.

#### **B. Populasi dan Sampel**

Dalam penelitian ini, yang dijadikan populasi adalah seluruh kepala keluarga desa teluk pulau dalam, yaitu sebanyak 710 kepala keluarga sebagai petani padi. Pengambilan sampel penelitian ini peneliti menggunakan teknik stratifikasi random sampling. Dimana, peneliti mengambil sebanyak 10% kepala keluarga sebagai petani padi di desa teluk pulau dalam yaitu sebanyak 71 kepala keluarga yang berprofesi sebagai petani padi, yang terdiri dari 9 dusun dan dari setiap dusun akan diambil sebanyak 7-8 kepala keluarga. Pada penelitian ini, teknik pengambilan sampel dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Penentuan Sampel Penelitian

| Besarnya Populasi | Besar Sampel |
|-------------------|--------------|
| 0 – 100           | 100%         |
| 101 – 1.000       | 10%          |
| 1.001 – 5.000     | 5%           |
| 5.001 – 10.000    | 3%           |
| > 10.000          | 1%           |

Sumber : (Arikunto, 2006)

Adapun sampel dalam penelitian ini menggunakan besaran sampel 10%.

Hal ini dikarenakan populasinya beradan diantara 101 – 1.000 yaitu sebesar 71.

Perhitungan sampel dapat dilihat pada penjabaran di bawah ini.

$$\begin{aligned}
 N &= \text{Populasi} \times 10\% \\
 &= 710 \times 10\% \\
 &= 710 \times \frac{10}{100} \\
 &= 71
 \end{aligned}$$

Dibulatkan ke satuan terdekat menjadi 71 kepala keluarga yang berprofesi sebagai petani komoditas padi dibagi dengan 9 dusun menjadi 7-8 kepala keluarga di setiap dusun.

## C. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

### 1. Variabel Penelitian

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah dampak dari kerusakan jalan terhadap hasil pertanian komoditas padi di desa teluk pulai dalam.

## 2. Definisi Operasional

### a. Kerusakan jalan

Jalan merupakan prasarana angkutan darat yang sangat penting dalam memperlancar kegiatan hubungan perekonomian, baik antara satu kota dengan kota lainnya, antara kota dengan desa, antara satu desa dengan desa lainnya. Kondisi jalan yang baik akan memudahkan mobilitas penduduk dalam mengadakan hubungan perekonomian dan kegiatan sosial lainnya. Sedangkan jika terjadi kerusakan jalan akan berakibat bukan hanya terhalangnya kegiatan ekonomi dan sosial namun juga akan memicu terjadinya kecelakaan. Selain itu, kerusakan jalan ini juga mempengaruhi aktivitas ekonomi atau kondisi perekonomian masyarakat Desa Teluk Pulau Dalam. Dimana, mayoritas profesi masyarakat di desa ini adalah bertani dan berkebun.

### b. Hasil Pertanian Padi

Keunggulan padi sebagai komoditas utama desa ini tidak hanya membawa kesejahteraan bagi petani, tetapi juga menjadikan desa tersebut sebagai lumbung pangan yang memasok beras berkualitas tinggi ke berbagai daerah. Dikenal dengan Beras Leidong, padi menjadi primadona pertanian di desa ini, mengukuhkan posisinya sebagai komoditas yang paling menguntungkan dibandingkan pertanian lainnya. Hasil pertanian komoditas padi didefinisikan dari jumlah produksi hasil padi yang dimana dapat dilihat berdasarkan pendapatan dari luas lahan pertahun dan pengeluaran terhadap produksi hasil pertanian di sebuah wilayah.

#### **D. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis deskriptif dengan metode campuran kuantitatif dan kualitatif. Dimana penggunaan teknik analisis data ini adalah dengan menganalisis, mengumpulkan data yang ada di lapangan yang telah dikumpulkan dari hasil observasi, angket dan wawancara kemudian hasil berupa angka pendapatan/penurunan pendapatan diolah dengan menggunakan microsoft excel lalu dapat dideskripsikan kedalam hasil penelitian. Penggunaan teknik ini adalah untuk mengetahui dampak dari kerusakan jalan terhadap hasil pertanian komoditas padi masyarakat Desa Teluk Pulau Dalam, Kec. Kualuh Leidong Kab. Labuhan Batu Utara.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan observasi, dokumentasi, kuisisioner dan wawancara. Tujuan observasi pada teknik pengumpulan data untuk memperoleh informasi tentang dampak kerusakan jalan terhadap hasil pertanian komoditas padi di desa teluk pulau dalam. Dalam teknik observasi ini peneliti melampirkan data berupa dokumentasi kerusakan jalan, untuk memperoleh data bahwa kerusakan jalan berdampak pada hasil penelitian, peneliti memberikan kuisisioner kepada para petani padi sawah untuk memperoleh jawaban lalu memberikan lembar wawancara sebagai panduan untuk cek ulang data yang telah diperoleh dari kuisisioner untuk mengetahui dampak dari kerusakan jalan terhadap hasil pertanian padi di desa teluk pulau dalam. Kemudian data yang telah dikumpulkan oleh peneliti akan di olah dengan menggunakan aplikasi microsoft excel untuk mengukur dan mengetahui seberapa besar dampak kerusakan jalan

terhadap hasil pertanian di desa penelitian dan ditampilkan dalam bentuk tabel pada bagian hasil dan pembahasan.

#### F. Rumus Perhitungan

Penelitian ini menggunakan kuisisioner untuk mengetahui seberapa besar dampak yang ditimbulkan dari kerusakan jalan di Desa Teluk Pulau Dalam terhadap hasil pertanian komoditas padi. Rumus yang digunakan pada kuisisioner ini adalah sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Hasil presentase yang diperoleh

F = Jumlah dari setiap alternative (frekuensi)

N = Jumlah responden

100% = Bilangan tetap dalam menganalisis

Hasil yang berupa presentrase (%) ini, kemudian dimasukkan kedalam tabel interval presentase sehingga bisa diketahui artinya.

#### Arti Nilai Presentase (%)

Sehubung dengan teknik analisis data bersifat kualitatif, maka hasil persentase yang didapat perlu ditransformasikan ke dalam bentuk kata-kata yang memiliki arti penilaian atau evaluatif. Untuk keperluan itu, penulis mengajukan pengelompokan hasil perhitungan persentase ke dalam interpretasi sebagai berikut.

Tabel 2. Interval Presentase dan Interpretasinya

| Interval Presentase (%) | Interpretasi           |
|-------------------------|------------------------|
| 0,0 – 0,5               | Tidak Ada Sama Sekali  |
| 0,6 – 9,5               | Hampir Tidak Ada       |
| 9,6 – 39,5              | Sebagian Kecil         |
| 39,6 – 49,5             | Hampir Setengahnya     |
| 49,6 – 50,5             | Setengahnya            |
| 50,6 – 59,5             | Lebih Dari Setengahnya |
| 59,6 – 89,5             | Sebagian Besar         |
| 89,6 – 99,5             | Hampir Seluruhnya      |
| 99,5 - 100              | Seluruhnya             |

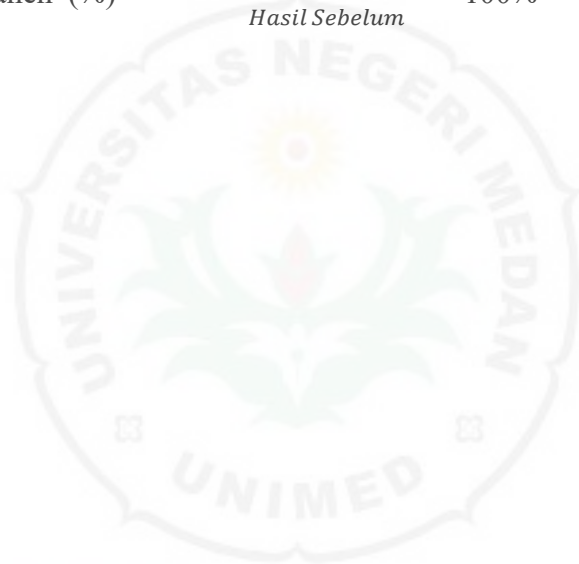
(Teknik Analisis Data Jurnal Ilmu Pendidikan dan Dakwah 1.1 2019)

Untuk menghitung presentase penurunan pendapatan hasil panen, berikut adalah rumus yang digunakan :

$$\text{Presentase Penurunan} = \frac{\text{Nilai Sebelum} - \text{Nilai Sesudah}}{\text{Nilai Sebelum}} \times 100\%$$

$$\text{Penurunan Pendapatan (\%)} = \frac{\text{Pendapatan Sebelum} - \text{Pendapatan Sesudah}}{\text{Pendapatan Sebelum}} \times 100\%$$

$$\text{Penurunan Hasil Panen (\%)} = \frac{\text{Hasil Sebelum} - \text{Hasil Sesudah}}{\text{Hasil Sebelum}} \times 100\%$$



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY